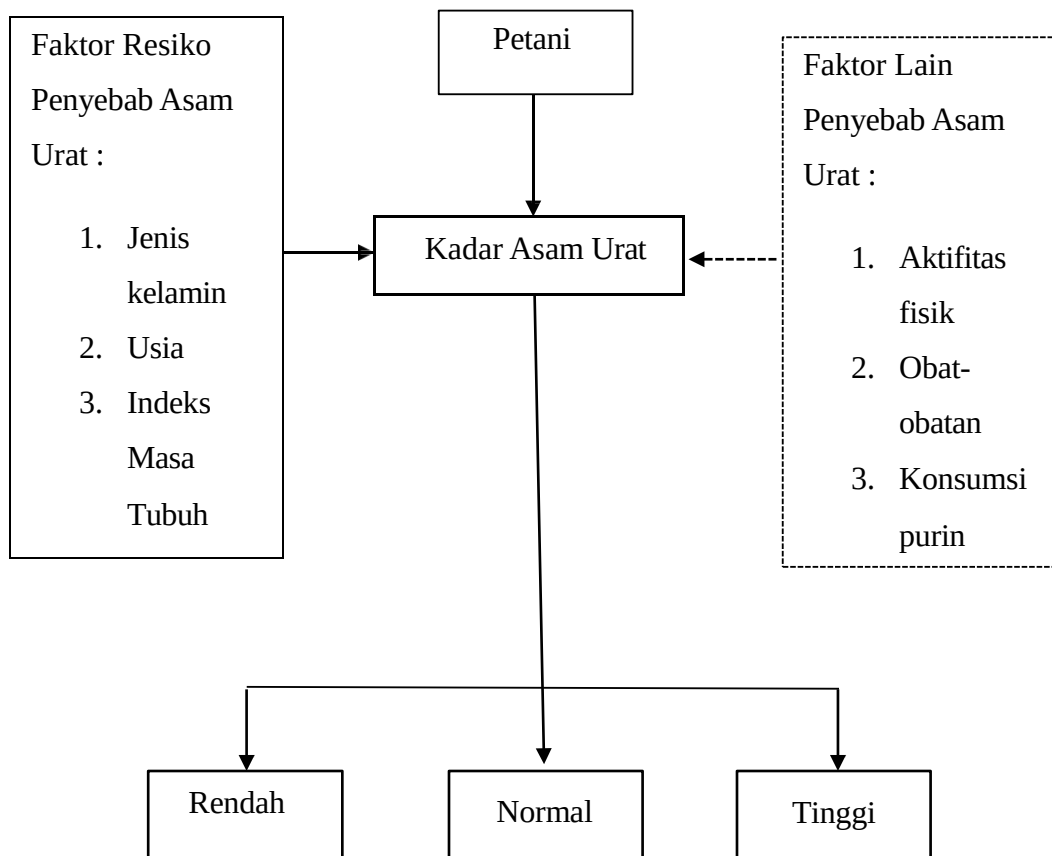


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Petani Di Desa Selabih Kecamatan Selemadeg Barat Kabupaten Tabanan

Didasarkan atas kerangka konseptual di atas, usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh (IMT) merupakan variabel risiko yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar asam urat seseorang. Selain itu, mengonsumsi makanan tinggi purin, mengonsumsi obat-obatan, dan berolahraga juga dapat meningkatkan kadar asam urat. Hiperurisemia ialah hasil dari peningkatan kadar asam urat serum di atas normal. Ini ialah tanda hiperurisemia, atau asam urat. Gangguan metabolisme asam urat menyebabkan pengendapan kristal monosodium urat di jaringan, yang selanjutnya menyebabkan asam urat. Oleh karena itu, metode POCT diterapkan untuk mengukur kadar asam urat sebelum pemeriksaan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ialah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah jenis kelamin, usia dan indeks masa tubuh (IMT), kadar asam urat pada petani Di Desa Selabih, Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan.

2. Definisi variabel operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat- sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Kadar Asam Urat Darah	Kadar asam urat di dalam darah seseorang kapanpun dengan tanpa Memperhatikan waktu maupun kondisi.	Pemeriksaan kadar asam urat di dalam darah menerapkan metode rapid test dengan menerapkan alat Easy Touch GCU	Ordinal Pria : - Rendah : < 3,5 mg/dl - Normal : 3,5 – 7,0 mg/dl - Tinggi : >7,0 mg/dl Wanita : - Rendah : <2,6mg/dl - Normal : 2,6 – 6 mg/dl - Tinggi : > 6 mg/dl
2	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan.	Observasi	Nominal 1.Laki-laki 2.Perempuan

3	Usia	Lamanya hidup seseorang yang terhitung dalam tahun dari sejak dilahirkan.	Wawancara	Ordinal Usia di kelompokkan : - Usia produktif : 15-64 tahun - Usia non produktif : >65 tahun
4	Indeks massa tubuh (IMT)	Perbandingan berat badan dalam kilogram dibagi tinggi badan dalam meter.	Pengukuran langsung dengan timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan (meteran). Hasil pengukuran dihitung dengan menerapkan rumus : $IMT = \frac{Bb (kg)}{Tb (m)^2}$ Bb: Berat badan Tb: Tinggi badan	Ordinal Kategori IMT : - Kurus : 17,0 - 18,4 - Normal : 18,5 - 25,0 - Kegemukan : 25,1 - 27,0